

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN ATAS PROSEDUR KREDIT  
PADA PT. BPR SHINTA DAYA SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh:

Cindy Aditya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan S1 Akuntansi

Universitas Dian Nuswantoro

Email: [cindyaditya93@gmail.com](mailto:cindyaditya93@gmail.com)

ABSTRAK

Pengendalian internal merupakan tindakan yang tercakup pada struktur organisasi dan seluruh metode serta prosedur yang terkoodinir dan ditetapkan oleh perusahaan untuk mengamankan kemungkinan terjadinya hal yang merugikan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta yang merupakan Bank Perkreditan Rakyat yang berlokasi di kantor pusat jalan Raya Jogja – Solo Km.15 Bogem, Kalasan Sleman Yogyakarta tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi apakah sistem pengendalian intern atas prosedur kredit di PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta sudah cukup efektif sesuai dengan teori *COSO Statement*.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus deskriptif. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Penulis membuat kuesioner yang berisi tentang pengendalian intern dengan teori *COSO Statement* untuk melihat apakah pengendalian intern pada prosedur kredit PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta telah sesuai dengan teori tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern pada prosedur kredit PT. BPR Shinta Daya sangat efektif, namun masih terdapatnya kemungkinan terjadinya kredit macet. Oleh sebab itu diharapkan PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta memperhatikan dan mengkaji ulang pengendalian intern atas prosedur kredit yang akan diberikan oleh nasabah.

Kata kunci: efektivitas, pengendalian intern, prosedur kredit.

## **ABSTRACT**

*Internal control is an action that reflected on the organization structure and the whole methods and procedures established by the company and secure the possibility of things that hurt firms. This research was conducted in PT. BPR Shinta Daya which the rural bank located in office center Raya Jogja – Solo Km.15 street , Kalasan Sleman Yogyakarta. The aims of this research are to evaluate system of internal control over credit procedure quite effective in accordance with COSO Statement.*

*In this research the writer conducted descriptive case study. The data collection methods were interview, observation, dokumentation and questionnaire. The data sources applied were primary and secondary data. The writer make questionnaire which contains about internal control with COSO Stratement to see internal control credit procedure PT. BPR Shinta daya Sleman Yogyakarta in accordance with the theory.*

*Based on research it can be stated that corporate internal control credit procedur PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta devastating, but still have a possibility of bad loans. Therefore, it is expected that PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta attention and riview internal control credit procedure loans to costumers.*

Keywords: effectivness, internal control, credit procedure.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Lembaga keuangan bank sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu daerah karena bank merupakan terjadinya transaksi-transaksi usaha yang memperlancar jalannya lalu lintas perekonomian. Menurut Pasal 2 Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2011).

Kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan salah satunya adalah memberikan kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. . Masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh bank, karena adanya resiko yang timbul dalam sistem pemberian kredit. Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian intern yang dapat menunjang efektivitas sistem pengendalian kredit (Papalangi, 2013).

Penulis melakukan penelitian pada PT. BPR Shinta Daya karena dilihat dari NPL pada laporan operasional PT. BRP Shinta Daya sangat kecil. Hal ini menunjukkan adanya sistem pengendalian internal pada PT. BPR Shinta Daya sangat bagus. Penelitian ini menekankan pada sistem pengendalian intern pada prosedur kredit agar dapat menghindari resiko kredit macet yang mengakibatkan menurunnya pendapatan bunga bank.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan struktur pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pemberian kredit umum kepada nasabah yang dilakukan oleh PT. BPR Shinta Daya Sleman, Yogyakarta.

## Tinjauan Pustaka

### Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan proses kebijaksanaan atau prosedur yang dijalankan dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan (Amanina, 2011).

Menurut Committee of Sponsoring Organization of the Treadway atau COSO (Baidarie, 2005 dalam Amanina, 2011) yang meliputi unsur-unsur pokok pengendalian adalah :

- a. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
- b. Penaksiran resiko (*Risk assessment*)
- c. Aktivitas pengendalian (*Control activities*)
- d. Informasi dan komunikasi (*Information and communication*)
- e. Pemantauan (*Monitoring*)

### Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Sedangkan menurut Ndraha (2005) Efektivitas (*effectiveness*) yang didefinisikan secara abstrak sebagai tingkat Tpencahapan tujuan, diukur dengan rumus hasil dibagi dengan tujuan. Tujuan yang bermula pada visi yang bersifat abstrak itu dapat dideduksi sampai menjadi kongkrit, yaitu sasaran strategi. Sasaran adalah tujuan yang terukur, konsep hasil relatif, bergantung pada pertanyaan, pada mata rantai mana dalam proses dan siklus pemerintahan.

## **Kredit**

Pengertian kredit menurut Undang –Undang Perbankan nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau taguhan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi uangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2002).

## **Bank Perkreditan Rakyat**

Menurut Undang-Undang Perbankan No.14 tahun 1967, pengertian bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Selanjutnya berdasarkan penjelasan tentang Undang-Undang Perbankan yang baru yaitu Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 maka dilakukan langkah-langkah penyempurnaan tata perbankan di Indonesia diantaranya adalah langkah-langkah penyederhanaan jenis bank menjadi bank umum dan bank pengkreditan rakyat (BPR) serta memperluas lingkup dan batas kegiatan yang diselenggarakan. Menurut Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004).

## **METODE PENELITIAN**

## **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa studi deskriptif (*descriptive study*).

## **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pusat PT. BPR Shinta Daya jalan Raya Jogja – Solo Km. 15 Bogem – Kalasan, Yogyakarta pada tahun 2014-2015.

## **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documentary data*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa laporan kinerja operasional yang dilaporkan pada PT. BPR Shinta Daya tahun 2014. Sementara data primer berasal dari respon tertulis dan lisan sebagai tanggapan atas wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada pihak terkait.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. wawancara
- b. kuesioner
- c. observasi
- d. studi pustaka

## **Metode Analisis Data**

- a. Analisis prosedur kredit pada PT. BPR Shinta Daya.
- b. Analisis realitas prosedur kredit pada PT. BPR Shinta daya.
- c. Evaluasi sistem pengendalian intern pada PT. BPR Shinta Daya.

Setelah melihat laporan kinerja operasional dan wawancara, penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada pihak yang terkait pada bagian pengendalian intern dan kredit PT. BPR Shinta Daya. Pada kuesioner penulis menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan efektivitas pengendalian intern atas pemberian kredit PT. BPR Shinta Daya.

Perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

n = Nilai masing-masing skor yang diperoleh (skor empirik)

N = Jumlah seluruh skor atau nilai (skor ideal)

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

(Ali, 1982)

#### **Penentuan Kriteria Efektivitas Sistem Pengendalian Intern**

<b>No.</b>	<b>Rentang Persentase</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skala</b>
1.	75% - 100%	Sangat Efektif	4
2.	50% - 74%	Efektif	3
3.	25% - 49%	Kurang Efektif	2
4.	0% - 24%	Tidak Efektif	1

(Muchsin, 1996)

d. perbandingan dengan COSO Statement dengan prosedur perkreditan PT. BPR SHinta Daya menurut praktik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Prosedur Pemberian Kredit Umum PT. BPR Shinta Daya**

Tahap proses pemberian kredit adalah :

1. Tahap permohonan kredit
2. Tahap analisis kredit
3. Tahap persetujuan pencairan kredit
4. Tahap perjanjian kredit

### **Pembahasan**

#### **Proses Pemberian Kredit Umum PT. BPR Shinta Daya**

1. pengambilan berkas blanko dan pengisiannya.
2. penyerahan blanko
3. cek survey
4. persetujuan atau penolakan permohonan kredit.
5. penandatanganan berkas
6. pencairan kredit.

#### **Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit PT. BPR Shinta Daya**

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan wawancara serta memberikan kuesioner kepada pegawai-pegawainya yang berkaitan dalam pengendalian intern atas pemberian kredit pada PT. BPR Shinta Daya.



Dari jawaban kuesioner terdapat hasil sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah Jawaban Kuesioner}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1.084}{1200} \times 100\% \\ &= 90,33 \% \end{aligned}$$

Persentase yang diperoleh adalah sebesar 90,33 % atau 0,9033 yaitu berada pada rentang 75 % - 100 % yang artinya penerapan pengendalian intern pada pemberian kredit sangat efektif.

## PENUTUP

### **Kesimpulan**

Proses pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta sudah cukup baik karena telah sesuai dengan prosedur. Dalam pemberian kredit umum kepada nasabah PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta telah didukung oleh penerapan sistem pengendalian intern yang sangat efektif. Hal ini dibuktikan pada hasil jawaban kuesioner yang terdiri dari lima komponen *COSO Statement*, yaitu lingkungan pengendalian (*control*

*environment*), penafsiran resiko (*risk assesment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Adanya prosedur pemberian kredit yang jelas serta pengendalian intern dalam pemberian kredit yang sangat efektif yang dibuktikan pada jawaban kuesioner analisis efektivitas pengendalian intern atas prosedur kredit pada PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta menjadi tujuan dan bukti PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta untuk mencapai visi dan misinya serta menjadi alasan calon nasabah untuk memilih PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta sebagai salah satu perbankan yang baik untuk dipilih untuk melakukan pinjaman perkreditan.

## **Saran**

### **1.1 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penafsiran resiko, manajemen sebaiknya melakukan perubahan lingkungan operasional atas pemberian kredit yang memungkinkan salah saji laporan keuangan yang meliputi kejadian-kejadian internal dan eksternal yang timbul.  
Perubahan ini sangat penting karena akan mempengaruhi operasional PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta.
2. Pada aktivitas pengendalian hendaknya memberikan pemisahan tugas antara masing-masing bagian perkreditan mengingat pencatatan atau analisis kredit sangat penting dan memerlukan ketelitian dalam mengolah dan menganalisisnya.
3. Selalu mengawasi pemberian kredit kepada calon nasabah agar meminimalkan terjadinya penipuan serta melibatkan asuransi pada kredit yang sedang berjalan.

4. Selalu meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit kepada calon nasabah serta meningkatkan sistem pengendalian intern agar tidak terjadinya kerugian yang dialami PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta.

## **Rekomendasi**

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis mengajukan rekomendasi kepada PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta yaitu :

1. Selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PT. BPR Shinta Daya Sleman Yogyakarta dalam menganalisis peyaluran kredit pada calon nasabah guna untuk meminimalkan terjadinya kredit macet serta kecurangan-kecurangan yang dilakukan pihak intern maupun ekstern dengan cara selalu mengevaluasi langkah-langkah penyaluran kredit kepada nasabah dan melakukan survey lapangan yang dilakukan secara berkala untuk melihat kondisi debitur .
2. Dalam aktivitas pelaksanaan pemberian kredit kepada calon nasabah sebaiknya meningkatkan sosialisasi penggunaan teknologi informasi baru. Pengerjaan yang dilakukan secara manual memungkinkan akan terjadinya kesalahan-kesalahan, dengan adanya teknologi maka akan membantu pengerjaan dan tercapainya keadaan yang efektif dan efisien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akmal. 2009. *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit*. Jakarta: PT. Indeks.

Ali, Mohammad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Amanina, Ruzanna. 2010. Evaluasi terhadap sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit mikro (studi pada PT. Bank Mandiri) cabang Majapahit Semarang. *Skripsi* Fakultas Universitas Diponegoro Semarang.

- Dewi, Nadia Mayasari. 2012. Analisis Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan untuk Meningkatkan Pencegahan dan Pengembalian Macet yang Diberikan oleh Bank BNI Syariah Cabang Semarang. *Skripsi* fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Gibson, Ivancevich dan Donnelly. 1997. *Organisasi: Perilaku, Struktur*. Proses Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Harun, Hesti. 2013. Penerapan SPI dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha pada BRI KCP Boulevard Manado. *Jurnal EMBA*, Vol 1 (3) : 294-303.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- s
- Harahab, Sofyan Safitri. 2005. *Auditing Perusahaan Kecil*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Hartadi, Bambang. 1992. *Sistem Pengendalian Internal dalam Hubungannya dengan Manajemen Audit*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartanto, Sulad Sri. 2006. *Manajemen Resiko bagi Bank Umum*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- <http://www.ojk.go.id/bank-perkreditan-rakyat>. Diakses 11 Desember 2014.
- Ihsan, Hidayatul & Reni Endang S. 2005. Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*, Vol 1 (1).
- Irmayanto, Juli, dkk. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Pustaka
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafinda Pustaka.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Pembaruan.
- Manurung, Mandala dan Pratama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: FEUI.
- Marbun, Anderson. 2006. Peranan Pengendalian Intern dalam Menunjang Efektivitas Sistem pemberian Kredit Usahawan Kecil Menengah (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Arthajaya Sentosa, Jakarta). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

- Miradewi, Luh Artaning., Ananta Wikrama T.A., Gede Adi Y. 2014. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor cabang Seririt. *E-Jurnal SI AK Universitas pendidikan Ganesha*, Vol 2 (1).
- Muchsin, Ahmadi. 1996. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku I*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Ndraha, Talidizuhu. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papalangi, Riska S. 2013. Penerapan SPI dalam menunjang Efektivitas Pemberian Kredit UKM pada PT. BRI (Persero) TBK manado. *Jurnal EMBA*, Vol 1 (3) : 1212-1220.
- Pradja, Permadi Ganda. 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, Made Oka Hari & I Gede Suparta, W. 2014. Analisis Efektivitas Struktur Pengendalian Intern atas Prosedur Kredit pada bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas udayana* 6.2:306-318.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Surat Edaran No.05/22/DPNP. 2003. Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bagi Bank Umum.
- Suyatno, Thomas. 1999. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tangkilisan, Hesel Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-undang No. 10 Tahun 1998. *Tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- Yaziz, Mohd Bin Mohd. 2011. Loan Loss Provosioning Methodology on Non Performing Loans of Malaysia's Commercial Banks: A Longitudinal Panel Data Analysis Using Econometric Modelling The Bussiness Review, Cambridge, Vol 19 Num.7,P.7
- Zaki, Baridwan. 1999. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFEE.

